

**PENGUNGKAPAN
RENCANA AKSI PEMULIHAN
PT Bank Mestika Dharma, Tbk.**

PENDAHULUAN

Untuk melaksanakan ketentuan dalam :

- Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan.
- Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2024 tentang Penanganan Permasalahan Bank Umum.

1) Bank Umum yang selanjutnya disebut Bank adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

2) Bank Sistemik adalah Bank yang karena ukuran aset, modal, dan kewajiban; luas jaringan atau kompleksitas transaksi atas jasa perbankan; serta keterkaitan dengan sektor keuangan lain dapat mengakibatkan gagalnya Sebagian atau keseluruhan bank lain atau sektor jasa keuangan, baik secara operasional maupun finansial, jika bank tersebut mengalami gangguan atau gagal.

3) Rencana Aksi Pemulihan adalah rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank.

**DISCLOSURE OF RECOVERY PLAN
PT Bank Mestika Dharma, Tbk.**

INTRODUCTION

To implement the provisions in :

- *Law No. 9 of 2016 on the prevention and handling of financial system crises.*
- *Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 5 of 2024 on Handling Commercial Bank Problems.*

1) Commercial Bank, hereinafter referred to as Bank, is a bank that conducts business conventionally and/or based on sharia principles which in its activities provide services in payment traffic, including branch offices of banks domiciled overseas

2) Systemic Bank is a Bank which due to the size of its assets, capital, and liabilities; the size of its network or the complexity of its transactions for banking services; and its linkages with other financial sectors, may result in the failure of some or all other banks or financial services sectors, both operationally and financially, if the bank is disrupted or fails.

3) Recovery Plan is a plan to overcome financial problems that may occur in a Bank.

4) Bank Mestika sebagai Bank Umum wajib menyusun Rencana Aksi Pemulihan secara realistis dan komprehensif; melakukan evaluasi dan pengujian secara berkala; serta mengimplementasikan secara efektif dan tepat waktu.

5) Rencana Aksi Pemulihan wajib disampaikan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

OPSI PEMULIHAN

Rencana Aksi Pemulihan yang disusun Bank Mestika memuat berbagai skenario yang bertujuan untuk mencegah, memulihkan dan/atau memperbaiki kondisi yang membahayakan kelangsungan usaha.

Rencana Aksi Bank Mestika disusun dengan menggunakan 4 (empat) indikator, yakni :

- 1) Opsi Pemulihan untuk Permasalahan Permodalan.
 - a. Menunda pembagian dividen.
 - b. Tambahan setoran modal.
 - c. Penghentian penyaluran kredit baru.
- 2) Opsi Pemulihan untuk Permasalahan Likuiditas.
 - a. Meminjam pendanaan dari *money market (call money)*
 - b. Menggunakan / menjual surat berharga yang dimiliki
 - c. Meminjam *Lending Facility* ke Bank Indonesia.
 - d. Pengajuan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek kepada Bank Indonesia.

4) Bank Mestika as Commercial Bank is obliged to develop a realistic and comprehensive Recovery Plan; conduct periodic evaluation and testing; and implement it effectively and in a timely manner.

5) The Recovery Plan must be submitted to the shareholders at the General Meeting of Shareholders for approval.

OPTION OF RECOVERY

The Recovery Plan prepared by Bank Mestika contains various scenarios aimed at preventing, restoring and/or improving conditions that jeopardize business continuity.

Bank Mestika's Recovery Plan is prepared using 4 (four) indicators, namely:

- 1) Recovery Options for Capital Issues.*
 - a. Postponing dividend distribution.*
 - b. Additional capital injection.*
 - c. Stopping new loan disbursement.*
- 2) Recovery Options for Liquidity Issues.*
 - a. Borrow funding from money market (call money)*
 - b. Use/sell securities owned*
 - c. Borrow Lending Facility to Bank Indonesia.*
 - d. Applying for Short Term Liquidity Loan to Bank Indonesia.*

3) Opsi Pemulihan untuk Permasalahan Rentabilitas.

- a. Peningkatan aktivitas penagihan.
- b. Efisiensi biaya.

4) Opsi Pemulihan untuk Permasalahan Kualitas Aset.

- a. Restrukturisasi kredit.
- b. Penambahan CKPN untuk kredit bermasalah.
- c. Peningkatan aktivitas penagihan.
- d. Evaluasi proses perkreditan eksisting.
- e. Hapus buku aktiva produktif.

Bank Mestika telah menetapkan trigger level dari setiap indikator diatas untuk melaksanakan Opsi Pemulihan serta melakukan evaluasi, pengujian dan pengkinian mengikuti perkembangan regulasi yang mengatur.

Opsi Pemulihan dilaksanakan hanya bila Bank Mestika mengalami permasalahan keuangan secara signifikan.

Bank Mestika akan melakukan evaluasi dan pengujian agar tidak melewati ambang batas trigger level yang telah ditentukan.

PENGUNGKAPAN RENCANA AKSI

Bila Bank Mestika menghadapi permasalahan keuangan dan harus menerapkan Opsi Pemulihan, Sekretaris Perusahaan Bank Mestika akan melakukan Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

3) *Recovery Options for Rentability Issues.*

- a. Increased collection activity.*
- b. Cost efficiency.*

4) *Recovery Options for Asset Quality Issues.*

- a. Loan restructuring.*
- b. Additional provision for non-performing loans.*
- c. Enhanced collection activities.*
- d. Evaluation of existing credit process.*
- e. Write-off earning assets.*

Bank Mestika has determined the trigger level of each indicator above to implement the Recovery Option and conducts evaluation, testing and updating following the development of governing regulations.

The Recovery Option is implemented only if Bank Mestika experiences significant financial problems.

Bank Mestika will conduct evaluation and testing so as not to exceed the predetermined trigger level threshold.

ACTION PLAN DISCLOSURE

If Bank Mestika faces financial problems and must apply the Recovery Option, the Corporate Secretary of Bank Mestika will conduct Information Disclosure to stakeholders and shareholders, by doing the following:

1) Memberikan informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham dengan jelas dan komprehensif. 2) Mengelola komunikasi resmi Bank Mestika, baik di internal dan eksternal sesuai dengan strategi yang disetujui Direksi Bank Mestika. 3) Sekretaris Perusahaan bersama dengan tim gugus tugas akan melakukan keterbukaan informasi secara intensif kepada pihak internal dan eksternal, guna memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang akan diberikan.	<i>1) Provide information to all stakeholders and shareholders in a clear and comprehensive.</i> <i>2) Managing Bank Mestika's official communication, both internally and externally in accordance with the strategy approved by the Board of Directors of Bank Mestika.</i> <i>3) Corporate Secretary together with the task force team will conduct intensive information disclosure to internal and external parties, to ensure the truth and accuracy of the information to be provided.</i>
---	--